

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Al-Adli Palembang yang beralamat di Jalan Sukamaju, KM 6.5, No. 1508, RT 25/ RW 04. Sebelah utara Jalan Kol.H.Burlian, sebelah barat Jalan Sukabangun, sebelah timur Jalan Sukabakti dan selatan Jalan Sukapandai.

Subjek penelitian ini adalah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku dengan melihat banyak pihak yang disebut sebagai subjek uji coba, yaitu peserta didik kelas IV.

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan pembelajaran tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang.

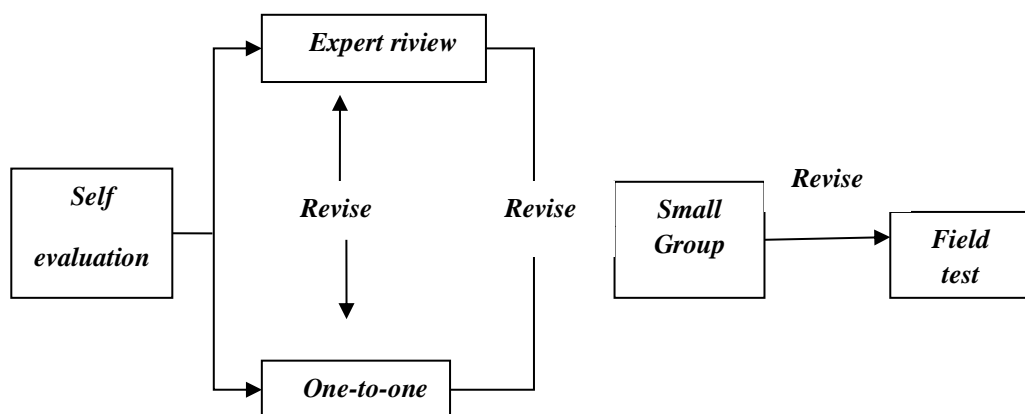
Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* bersifat longitudinal atau bertahap. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Sedangkan untuk menguji keefektifan

¹ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS*, (Palembang: CV Amanah. 2017), hlm. 58

produk tersebut, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.²

Bentuk pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan penelitian deskriptif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan objek sesuai apa adanya, tidak memanipulasi data sehingga hasil penelitian yang diperoleh bersifat nyata sesuai dengan data yang sebenarnya.

Desain pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran ini adalah Tessmer. Penelitian pengembangan Tessmer difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *Prototyping* yang menggunakan alur *Formative Evaluation*. Tahap *preliminary* terdiri dari tahap *persiapan (analisis)* dan *pendesainan* sedangkan tahap *formative evaluation* yang meliputi *self evaluation*, *prototyping (expert reviews, one-to-one, dan small group)*, serta *field test*. Menurut Tessmer adapun alur desain *Formative evaluation* sebagai berikut:³



Gambar 3.1 Alur desain *Formative Evaluation*

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014). hlm. 297.

³ Yulia Tri Samiha.... Hlm. 64

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Preliminary

Tahapan ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pendesainan sebagai berikut:⁴

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi yang akan dikembangkan sebagai berikut:

a) Analisis siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakter dari setiap siswa dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal. Setelah melakukan observasi pada hari jum'at tanggal 11 Januari 2019, maka didapatkan data dari sekolah MI Al-Adli Palembang terkhusus kelas IV, yaitu :

- (1) Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan buku tematik tersebut ketika guru menjelaskan.
- (2) Sebagian siswa juga kurang paham tentang materi, padahal materi tersebut sudah dijelaskan dengan guru.

⁴ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm. 58-65

(3) Banyak juga siswa yang kurang paham tentang kebudayaan yang terdapat di Palembang, Namun, ketika ditanya masalah kebudayaan luar negeri hampir semuanya paham.

Dari permasalahan yang diatas, dapat diketahui bahwa penyebabnya yaitu bahan ajar yang digunakan guru berupa buku tematik dari pemerintah yang isinya bersifat nasional karena diperuntukan bagi semua peserta didik di Indonesia. Maka, wajar saja jika peserta didik di kelas IV MI Al-Adli Palembang ini kurang paham akan kebudayaan yang terdapat di Palembang. Jadi, melalui penggunaan bahan ajar yang dikembangkan diharapkan peserta didik akan lebih paham tentang kebudayaan yang terdapat di Palembang.

b) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang kita buat. Kurikulum yang digunakan oleh MI Al-Adli Palembang adalah Kurikulum 2013 revisi 2017. Dalam kurikulum 2013 ini, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif. Pendekatan tematik integratif merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu yang kemudian dibagi kedalam beberapa subtema. Satu subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran yang idealnya diimplementasikan selama satu minggu.⁵

⁵ Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan....*hlm. 256

Tahap awal dalam analisis kurikulum adalah menentukan KI (Kompetensi Inti). Kompetensi inti merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Kompetensi inti berperan sebagai integrator antar mata pelajaran. Dari Penjelasan diatas peneliti akan membahas mengenai pemetaan Subtema Aku Dan Cita-Citaku:⁶

Tabel 3.1 Kompetensi Inti Kelas IV

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis Kompetensi Dasar dan Indikator. Kompetensi dasar adalah kompetensi (kemampuan) yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa. Kompetensi dasar yang telah dirumuskan dijadikan dasar sebagai perumusan materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar. Dari penjelasan diatas, peneliti akan membahas

⁶ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Jakarta: Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). hlm. 7

mengenai pemetaan kompetensi dasar Subtema Aku dan Cita-Citaku:⁷

Tabel 3.2 Pemetaan Kompetensi Dasar pada Subtema Aku dan Cita-Citaku

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1.	PPKn	<p>1.3 Mensyukuri Keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai angugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam Konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman Karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>
	IPA	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>
	IPS	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkatkota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat</p>

⁷ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kurikulum 2013 ...*hlm. 9

		provinsi.
	SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

c) Analisis Materi

Kegiatan pada tahap analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti tema dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Terdapat enam pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan materi dua diantaranya relevansi dengan kebutuhan siswa dan lingkungan serta alokasi waktu yang tersedia.⁸ Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal ini adalah tema 6 “cita-citaku” dan subtema “aku dan cita-citaku” yang diajarkan kedalam 6 pembelajaran seperti tabel berikut ini:⁹

⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar...* hlm.265

⁹ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kurikulum 2013 ...*hlm. 2

Tabel 3.3 Materi Pembelajaran Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi an ciri-ciri puisi. 2. Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. 3. Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. 4. Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. 	<p>Sikap :</p> <p>Ketelitian dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ciri-ciri puisi b. Siklus makhluk hidup c. Tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. <p>Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati ciri-ciri puisi b. Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. c. Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. d. Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri puisi 2. Siklus makhluk hidup 3. Tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. 2. Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan 	<p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ketelitian dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanda tempo tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu. 2. Ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. 3. Daur hidup

	<p>bernyanyi dengan tempo yang berbeda.</p> <p>3. Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</p> <p>4. Mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang dan membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda.</p>	<p>rendah nada pada lagu.</p> <p>b. Ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</p> <p>c. Daur hidup makhluk hidup yang berbeda.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.</p> <p>b. Menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat.</p> <p>c. Mengamati puisi dan mengidentifikasikan ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</p> <p>d. Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupukupu dan belalang.</p>	<p>mahluk hidup yang berbeda.</p>
3	<p>1. Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasikan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di</p>	<p>Sikap:</p> <p>Menghargai keberagaman, percaya diri.</p>	<p>1. Keragaman kegiatan di lingkungan sekitar</p> <p>2. Hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada</p>

	<p>lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya.</p> <p>3. Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <p>4. Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <p>5. Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi</p>	<p>Pengetahuan:</p> <p>a. Keragaman kegiatan di lingkungan sekitar</p> <p>b. Hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <p>c. Ciri-ciri puisi</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Mengidentifikasikan keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.</p> <p>b. Mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <p>c. Membuat puisi sendiri</p>	<p>di lingkungannya</p> <p>3. Ciri-ciri puisi</p>
4	1. Mencari tahu tentang	Sikap:	1. Keragaman kegiatan

	<p>kegiatankegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>3. Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.</p> <p>4. Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p>	<p>Percaya diri, ketelitian</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>a. Keragaman kegiatan orang-orang yang ada di sekitarnya.</p> <p>b. Makna puisi</p> <p>c. Hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan.</p> <p>b. Membuat kesimpulan</p> <p>c. Menjelaskan makna puisi</p> <p>d. Mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p>	<p>orang-orang yang ada di sekitarnya.</p> <p>2. Makna puisi.</p> <p>3. Hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p>
5	<p>1. Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam</p>	<p>Sikap:</p> <p>Percaya diri, bertanggung jawab</p>	<p>1. Makna puisi</p> <p>2. Tempo dan tinggi rendahnya nada dalam</p>

	<p>puisi.</p> <p>2. Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan.</p> <p>3. Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.</p> <p>4. Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.</p> <p>5. Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam masyarakat.</p>	<p>Pengetahuan:</p> <p>a. Makna puisi</p> <p>b. Tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.</p> <p>c. Keragaman kegiatan dalam masyarakat.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Menjelaskan makna puisi</p> <p>b. Mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.</p> <p>c. Mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam masyarakat</p>	<p>lagu.</p> <p>3. Keragaman kegiatan dalam masyarakat.</p>
6	<p>1. Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.</p> <p>2. Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilai tanda</p>	<p>Sikap:</p> <p>Ketelitian dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>a. Makna puisi</p> <p>b. Tanda tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.</p>	<p>1. Makna puisi</p> <p>2. Tanda tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu</p>

	tempo tinggi rendah nada.	Keterampilan: a. Menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. b. Mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendahnya nada.	
--	------------------------------	--	--

2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini dilakukan pendesaianan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku dalam bentuk *prototype awal*.

b. Tahap *prototype awal* menggunakan alur formatif evaluation

Tahapan-tahapan pada tahap *prototype* menggunakan alur formatif evaluation sebagai berikut:¹⁰

- 1) *Self evaluation* adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tahap *preliminary*. Hasil pengkajian dan evaluasi disebut *prototype I* yang dikembangkan atas dasar *Self evaluation* diberikan kepada pakar (*expert review*) dan siswa (*one-to-one*) secara bersamaan. Dari hasil keduanya dijadikan bahan revisi. Hasil revisi pada *prototype I* dinamakan *prototype II*.
- 2) *Expert review* adalah tahap evaluasi *prototype I* produk pengembangan bahan ajar, kajian tentang tema cita-citaku subtema

¹⁰ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm. 58-65

aku dan cita-citaku yang telah di desain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti dan pakar. Tanggapan dan saran dari para pakar (validator) tentang desain yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan merevisi dan menyatakan bahwa apakah desain ini telah valid atau tidak.

- 3) *One-to-one-Evaluation* adalah tahap evaluasi *prototype* I produk. Tahap ujicoba *prototype* I kepada tiga orang peserta didik kelas IV MI Al-Adli Palembang yang dipilih dengan tingkatan kemampuan peserta didik tinggi, rendah, dan sedang. Dari tahap *one-to-one* diperoleh tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal (*Prototype I*). Komentar dan saran yang diberikan peserta didik digunakan juga untuk merevisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku menjadi *Prototype II*. Setelah perbaikan dari tahap *one-to-one* dilanjutkan ke tahap *small group*.
- 4) *Small Group Evaluation* merupakan lanjutan dari evaluasi pada tahap *one-to-one*. Kemudian *prototype II* diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang peserta didik kelas IV MI Al-Adli Palembang. Pada tahap ini peneliti mengetahui tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal. Komentar dan saran peserta didik digunakan untuk merevisi *Prototype II* menjadi *Prototype III*. Jika tingkat kepraktisan bahan ajar yang diperoleh adalah praktis atau sangat praktis maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema

cita-citaku subtema aku dan cita-citaku siap untuk diujicobakan pada tahap *field test*.

- 5) *Field Test* merupakan evaluasi lanjutan yang disebut dengan *prototype III* diuji cobakan ke subjek penelitian dalam hal ini sebagai uji lapangan atau *field test*. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengembangkan bahan ajar sampai pada tahap *small group* saja. Hal ini dikarenakan jika bahan ajar di ujicobakan membutuhkan waktu yang telah lama dari materi yang cukup besar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) sesuai permintaan anggota. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket semi tertutup.¹¹ Metode angket diberikan kepada dosen pembimbing, ahli/pakar, dan peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi tentang validitas dan kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku.

a. Angket untuk responden pakar/ahli

Angket ini diberikan kepada pakar/ahli pada tahap *expert review* yang bertujuan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 76

hal ini peneliti memberikan angket kepada tiga pakar/ahli yaitu sebagai berikut :

1) Ahli desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen yang ahli di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu Bapak Amir Hamzah, M.Pd. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

2) Ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru kelas IV yang ahli dalam bidang pendidikan atau pembelajaran SD/MI yaitu Ibu Erlinda, S.Pd.I. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator atau tujuan pembelajaran kelas IV di MI Al-Adli Palembang dalam Kurikulum 2013.

3) Ahli bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang bahasa yaitu Ibu Hani Atus Solikhah, M.Pd.I. Tujuannya untuk mendapatkan penilaian, masukan, dan komentar yang dikembangkan dengan karakteristik peserta didik kelas IV di MI Al-Adli Palembang yang akan diajarkan.

b. Angket untuk responden peserta didik

Angket ini diberikan pada peserta didik pada tahap *One-to-one* yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.

Selain diberikan pada tahap *one-to-one* angket responden untuk peserta didik juga diberikan pada tahap *Small group* yang bertujuan untuk menguji efektifitas bahan ajar yang dikembangkan.

1. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan tingkat ketuntasan belajar siswa pada materi tertentu. Tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI yang telah peneliti kembangkan.

D. Instrumen Penelitian

1. Analisis Data Validitas

a. Kisi-kisi validasi ahli desain

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Desain¹²

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Desain isi modul	Pemisahan antar paragraf jelas	1
	Spasi antar teks dan gambar sesuai	1
	Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman	1
	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	1
	Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman	1
	Tidak terlalu banyak menggunakan berbagai jenis huruf	1
	Kreatif dan dinamis	1
Penyajian	Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai	1

¹²Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Naurma Fahmatullahi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA /MA Materi Alat Optik". Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami	1
	Tampilan cover buku ajar menarik	1
	Urutan penyajian	1
	Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi	1
	Kelengkapan informasi	1
	Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus	1
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik	
Kegrafisan	Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik	1
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik	1
	Kesesuaian pemilihan warna huruf	1
	Lay out dan tata letak yang menarik	1
	Kesesuaian warna dengan materi	1
	Kesesuaian Ilustrasi/gambar	1
	Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan	1
	Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD	1
	Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik	1
Jumlah instrumen		24

b. Kisi-kisi validasi ahli bahasa

Tabel 3.5 Kisi-kisi Validasi Ahli Bahasa¹³

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	1
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	1
Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	1

¹³ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket validasi ahli bahasa dalam Ainur Rif'atin, *Pengembangan Pembelajaran Matematika dengan Masukan Nilai-nilai Islami pada Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas IV MI Mambaul Ulum Teri Krian Sidoarjo*, Skripsi, Surabaya, Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2013.

	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	1
Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	1
	Dorongan berfikir kritis pada peserta didik	1
Koherensi dan keruntutan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bab	1
	Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab	1
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	Ketepatan tata bahasa	1
	Ketepatan ejaan	1
Jumlah instrumen		10

c. Kisi-kisi validasi ahli materi

Tabel 3.6 Kisi-kisi Untuk Ahli Materi¹⁴

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Pendahuluan	Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator	1
	Kebenaran substansi materi pembelajaran	1
Isi	Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami	1
	Kejelasan memberikan contoh	1
	Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi	1
	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal daerah	1
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	1
	Kesesuaian gambar dengan materi	1
Latihan atau Evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun	1
	Keruntutan latihan sesuai dengan materi	1
Jumlah instrumen		10

¹⁴Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Naurma Fahmatullahi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA /MA Materi Alat Optik". Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

2. Kisi-kisi Data Kepraktisan

Peneliti menggunakan lembar angket (kuisisioner) untuk digunakan untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang diberikan kepada guru dan peserta didik sebagai berikut :¹⁵

Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket responden peserta didik

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Pembelajaran	Menumbuhkan semangat belajar	1
	Menumbuhkan interaksi belajar	1
	Materi pelajaran mudah dipelajari	1
	Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami	1
	Soal latihan mudah dipahami	1
Desain	Jenis dan ukuran mudah dibaca	1
	Tampilan warna menarik dan jelas	1
	Tampilan gambar menarik dan jelas	1
	Soal latihan mudah dipahami	1
	Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami	1
Jumlah Instrumen		10

3. Kisi-kisi data Efektivitas

Peneliti menggunakan lembar kisi-kisi tes untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik sebagai berikut :¹⁶

¹⁵ Yusmar Aziz, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

¹⁶Diadabtasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

Tabel 3.8 Kisi-kisi tes soal pilihan

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menerapkan cara bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	C3
	1.3.2 Menjelaskan keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	C1
1.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	1.6.1 Menganalisis amanat dan isi dari setiap puisi.	C4
	1.6.2 Membiasakan menulis puisi dan membacakan puisi dengan tujuan untuk kesenangan	C3
1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	1.1.1 Menerapkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	C3
	1.1.2 Menjelaskan arti sumber daya alam	C2

1.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	1.2.1 Menjelaskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup	C2
	1.2.2 Menunjukkan cara melestarikannya	C1
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menghafal lagu dengan memperhatikan tempo	C1
	4.2.2 Menerapkan tinggi rendahnya nada sesuai dengan lagu.	C3

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis data validitas

Setelah diketahui jawaban pada tahap *expert review*, maka peneliti akan mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif untuk mengetahui kevalidan desain dari bahan ajar yang dikembangkan. Uji kevalidan tersebut menggunakan *Skala Likert*. Uji kevalidan tersebut dengan menggunakan rumus berikut:¹⁷

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

Kategori validitas pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku berdasarkan nilai akhir yang di dapatkan dapat dilihat pada tabel berikut :

¹⁷ Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT...hlm. 38

Tabel 3.9 Kategori dan interval kevalidan

Interval	Kategori
81-100	sangat valid
61-80	Valid
41-60	Cukup valid
21-40	Tidak valid
0-20	Sangat tidak valid

2. Analisis Data Kepraktisan

Perhitungan data nilai akhir hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus:¹⁸

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

Kategori kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Kategori dan interval kepraktisan bahan ajar

Interval	Kategori
81-100	sangat praktis
61-80	Praktis
41-60	Cukup praktis
21-40	Tidak praktis
0-20	Sangat tidak praktis

¹⁸ Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT...hlm. 39

3. Analisis Data Efektivitas

Untuk analisis kompetensi pengetahuan menggunakan persamaan :

Nilai Pengetahuan :

$$S = \frac{SB}{SM} \times 100$$

Keterangan:

P : Nilai Pengetahuan

SB : Skor benar yang diperoleh

SM : Skor maksimum

Sedangkan kriteria penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik menggunakan kriteria sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Predikat	Pengetahuan	
	Nilai	Konversi
A	96-100	4.00
A-	91-95	3.66
B+	85-90	3.33
B	80-84	3.00
B-	75-79	2.66
C+	70-74	2.33
C	65-69	2.00
C-	60-64	1.66
D+	55-59	1.33
D	≤54	1.00

Secara individu hasil belajar peserta didik dikategorikan tuntas apabila telah mencapai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV MI Al-Adli Palembang yang telah ditentukan yaitu 75. Sedangkan secara klasikal hasil belajar peserta didik dikategorikan tuntas apabila $\geq 75\%$ peserta didik mencapai nilai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV secara klasikal.

¹⁹ Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah

Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Ketuntasan Individual: } \sum KI = \frac{Nk}{100} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal: } \sum KK = \frac{JPT}{JSP} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individual

N : Nilai Kognitif

JPT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JSP : Jumlah seluruh peserta didik

Kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik kelas IV berdasarkan nilai akhir yang didapatkan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.12 Kategori ketuntasan Hasil belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik kelas IV

Ketuntasan Individual		Ketuntasan Klasikal	
Nilai	Kategori	Persentase	Kategori
≥ 75	Tuntas	$\geq 75\%$	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas	$< 75\%$	Tidak Tuntas

Kategori keefektifan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku diukur berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada mata pelajaran tematik. Kategori efektivitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.13 Kategori Dan Interval Efektivitas Bahan Ajar

Ketuntasan Klasikal	Kategori
0% - 48%	Sangat Tidak Efektif
49% - 61%	Tidak Efektif
62% - 74%	Kurang Efektif
75% - 87%	Efektif
88% - 100%	Sangat Efektif

